

ABSTRAK

Latar Belakang: Perundungan (*bullying*) didefinisikan sebagai bentuk agresi yang spesifik, disengaja, berulang, dan melibatkan perbedaan kekuasaan antara korban dan pelaku. Perundungan menunjukkan masalah psikologis, seperti depresi, keluhan somatik, hingga percobaan bunuh diri. Perilaku perundungan pada anak diduga berhubungan dengan pola asuh dan pengalaman *abuse*, sehingga penelitian ini ingin menganalisis hubungan antara pola asuh dan pengalaman *abuse* terhadap terjadinya perilaku perundungan.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara pola asuh dan pengalaman *abuse* terhadap perilaku perundungan pada siswa salah satu SDN di Surabaya.

Metode: Studi analitik *cross sectional*. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas 5 salah satu SDN di Surabaya. Untuk mengetahui pola asuh digunakan *Parental Authority Questionnaire (PAQ)*, pengalaman *abuse* menggunakan modifikasi *the Conflict Tactics Scale (CTS)*, dan perundungan dinilai dengan menggunakan *the Olweus Bully-Victim Questionnaire (OBVQ)*.

Hasil Penelitian: Didapatkan paling banyak pola asuh responden adalah otoriter (52.1%), mengalami *abuse* fisik dan verbal (75%), dan yang terlibat dengan perilaku perundungan sebanyak 26 responden (54,2%). Hasil analisis didapatkan tidak ada hubungan bermakna antara pola asuh dengan perilaku perundungan ($p=0,495$) dan antara pengalaman *abuse* dengan perilaku perundungan ($p=1$).

Simpulan: Pola asuh yang negatif dan pengalaman *abuse* tidak secara langsung membuat anak terlibat perilaku perundungan karena perundungan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Kata Kunci: pola asuh, *abuse*, perundungan